

Peran Vital Kemampuan Bahasa Indonesia Yang Tepat Dalam Pembelajaran Himpunan Matematika Bagi Peserta Didik

Ika Febriana¹, Fuji Winanti², Mikolis Etimanta Ginting³, Rizky Saputra Tobing⁴,
Usnul Marisa Siregar⁵

¹⁻⁵ PSM A 2022 Matematika Nondik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Medan

Email: ikafebriana@unimed.ac.id¹, fujiwinati@mh.unimed.ac.id², mikolis@mh.unimed.ac.id³,
rizky_saputra_tobing@mh.unimed.ac.id⁴, usnulmarisa@mh.unimed.ac.id⁵

Abstract. *This research aims to determine the role of good use of Indonesian in the learning process for students, especially in mathematics set material. Apart from that, this research also aims to reveal various theories that are relevant to the problem being researched, and is carried out by re-analyzing data that has been collected from other research results in order to prove the correctness of the data and its validity based on the title of the research. The scope of this research is to measure students' understanding using good Indonesian regarding understanding elements in mathematical set material. The research method used is quantitative research. From the research that has been carried out, it can be seen that every reference used in this research states that the use of Indonesian plays a very important role in the learning process for students.*

Keywords: *Mathematics, mathematics set, Indonesian*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam proses pembelajaran bagi peserta didik khususnya pada materi himpunan matematika. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dan dilakukan dengan cara menganalisis kembali data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lain guna membuktikan kebenaran data serta kevalidasiannya berdasarkan judul penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah mengukur pemahaman peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang baik mengenai pemahaman elemen dalam materi himpunan matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa setiap referensi yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Kata Kunci : Matematika, Himpunan Matematika, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Di era modern sekarang ini yang serba canggih dan mudah untuk mengakses segala hal baik dalam ilmu pengetahuan maupun hal yang lainnya. Pada pembelajaran era sekarang ini tentunya banyak kalangan siswa yang berpendapat lebih baik belajar menggunakan media sosial yang memuat banyak informasi yang sama dengan pembelajaran di dalam kelas seta dengan bahasa penyampaian yang lebih menarik. Beberapa pendapat mengatakan bahwa faktor hilangnya minat seseorang dalam belajar adalah kurangnya pemahaman siswa atau peserta didik terhadap pembelajaran yang disajikan. Pemahaman konsep Himpunan matematika seringkali menjadi tantangan bagi siswa, disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang efektif. Sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam memahami langkah-langkah penyelesaian himpunan matematika, yang secara tidak langsung mempengaruhi kemampuan mereka dalam menerapkan konsep tersebut pada soal latihan.

Menurut Abdan (2019:161), salah satu anggapan dari warga sekitar bahwa matematika itu sulit, namun justru karena pola pengajaran yang menekankan pada metode konsepsi perhitungan, tanpa menyadari bahwa dari segi pengucapan atau penggunaan Bahasa yang benar juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman pelajar terhadap materi yang diajarkan.

Maka untuk menghindari pemikiran orang-orang terutama peserta didik tentang hal tersebut terdapat beberapa cara untuk menciptakan proses belajar secara langsung yang lebih efektif dan menarik sehingga akan menambah minat belajar para peserta didik. Adapun satu metode yang efisien dalam proses belajar mengajar adalah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta cara komunikasi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Di dalam konsep matematika juga sangat dibutuhkan pembahasan serta pengucapan bahasa Indonesia yang sesuai guna menciptakan suasana yang lebih baik dan efektif dalam proses pembelajaran. Sehingga akan menambah kemauan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Keterampilan berbahasa merupakan suatu skill yang harus dimiliki oleh seseorang karena bisa mencerminkan bagaimana seseorang mengemukakan isi pikirannya secara lisan maupun tulisan.

Menurut, maliani, okarisma (2002) Bahasa adalah alat komunikasi dan cara yang paling baik untuk menyampaikan ide, maksud, dan tujuan kepada pendengar, pembaca dan pihak yang berkomunikasi kepada kita. Selain itu, Azizah A.R (2019) dan Arum P (2015) menekankan pentingnya pemakaian bahasa Indonesia yang benar dan akurat sebagai alat komunikasi, termasuk dalam penjelasan konsep integral. Dengan demikian, artikel ini difokuskan dalam menyoroti peran Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam memfasilitasi kemampuan siswa dalam memahami pelajaran himpunan matematika.

KAJIAN TEORITIS

1. Bahasa Indonesia

Menurut Azizah A.R. (2019: 33) yang mengutip Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 119), bahasa merupakan lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh kumpulan masyarakat dalam populasi tertentu untuk bergotong royong, bersosialisasi, dan mendeklarasikan diri. Arum P. (2015: 3) dalam Ahmadi (2024: 125) menyatakan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peranan sebagai bahasa nasional yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dalam mengemukakan dan menyebarkan informasi. Oleh karena itu, sebagai rakyat bangsa Indonesia, sudah seharusnya kita berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dimanapun dan kapanpun.

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh setiap orang di berbagai penjuru dunia untuk mengutarakan ide atau opini kepada orang lain. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu yang berperan sebagai identitas negara Indonesia. supaya kelestarian dan kemurnian bahasa Indonesia dapat terjaga, dibutuhkan berbagai usaha. Salah satu caranya adalah dengan menetapkan aturan-aturan ejaan dan tulisan bahasa Indonesia yang benar dalam sebuah buku yang disebut Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia (PEUBI).

2. Komunikasi

Asal mula kata komunikasi awalnya dari kata bahasa Latin "communis" yang memiliki arti umum atau bersama. Ketika kita saling berkomunikasi, sesungguhnya kita berupaya menambah hubungan rasa kedekatan dengan orang lain. Komunikasi dianggap sebagai suatu transaksi, di mana prosesnya melibatkan komponen-komponen yang saling terhubung, dan para komunikator beraksi serta bereaksi sebagai suatu kesatuan. Setiap elemen dalam proses transaksi ini terhubung secara integral dengan elemen lainnya.

Komunikasi juga merupakan proses pemberian perubahan energi dari satu tempat ke tempat lain, seperti dalam sistem saraf atau melalui gelombang suara. Pemberian atau penerimaan sinyal atau pesan oleh organisme serta pesan yang diberikan juga termasuk dalam komunikasi. Teori komunikasi mencakup pengaturan sinyal-sinyal yang disampaikan dalam proses ini.

3. Matematika

Awal mula kata "matematika" merupakan sebuah kata dari bahasa Yunani kuno "máthēma," yang memiliki artian studi tentang besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Juga terdapat kata berbahasa Latin, "mathēmatiké tékhnē" berarti seni matematika.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun KBBI, 2007:723), matematika adalah suatu studi mengenai bilangan, keterkaitan antar bilangan, dan peraturan-peraturan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan bilangan. Matematika dimanfaatkan untuk menjelaskan dan menjabarkan hubungan antara objek, himpunan, bilangan, dan konsep baik secara visual, simbolik, lisan, maupun tulisan. Matematika bukan hanya menerapkan kemampuan numerisasi umum tetapi juga sebagai alat penting guna menumbuhkan keterampilan berpikir logis dan kemampuan kognitif (Muijis dan Reynold, 2008:333).

4. Himpunan

Himpunan merupakan suatu kumpulan beberapa objek yang bisa diartikan dan diklasifikasikan dengan tepat dan jelas, sehingga dapat diketahui dengan tepat apa saja yang termasuk dalam himpunan tersebut dan apa saja yang tidak termasuk.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Zellatifanny & Mudjiyanto (2018:84) mengemukakan bahwasanya penelitian deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk menggabungkan informasi tentang status suatu gejala yang berlangsung pada saat penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk menggambarkan dan mengilustrasikan fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun antropogenik, dengan penekanan pada karakteristik, kualitas, keterhubungan antar kegiatan (Utami,et al,2021).

Data yang dipakai ialah data sekunder yang didapatkan dengan Teknik studi literatur (kepuustakaan) yang mana literatur/laporan yang digunakan bersumber dari jurnal-jurnal yang terkait pada fokus penelitian. Penelitian kepuustakaan merupakan rangkaian kegiatan terstruktur yang berhubungan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, dan juga mengatur bahan penelitian. Danial dan Warsiah (2009:80) mengemukakan bahwa pengertian dari penelitian kepuustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan buku-buku dan jurnal-jurnal yang tidak lari dari konteks masalah dan tujuan penelitian.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan cara memeriksa dan menganalisis kembali data yang terkumpul dari hasil penelitian lain. Kemudian menyimpulkan hasil penemuan/penelitian tersebut untuk membuktikan kevalidasian atau kebenaran data yang didapatkan berdasarkan judul penelitian.

Metode ini dilakukan untuk menonjolkan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas atau memberikan acuan dalam pembahasan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa dan matematika ialah ilmu yang berbeda. Matematika merupakan kumpulan konsep yang memiliki struktur sistematis, teratur (urut) dengan alur logika yang jelas dan memiliki hirarki antara satu konsep dengan konsep lainnya (Latif & Maros. 2020).Menurut Hutagalung,dkk. (2024:14149) dalam penelitiannya, pemakaian bahasa yang tepat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam memahami masalah matematika.

Bahasa Indonesia sangat berperan dalam penyampaian informasi kepada peserta didik karena diperlukan bahasa yang mudah dimengerti untuk pembentukan karakter bangsa. Menurut Erwin (2022), pengajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah mata pelajaran dasar yang harus diajarkan sejak PAUD. Bahasa dan sastra Indonesia membentuk satu kesatuan

dalam materi belajar, yang penting untuk melahirkan generasi berkarakter baik. Untuk membangun jati diri bangsa, penting menyadari perbedaan dalam pengajaran bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa Indonesia mencakup teks, ejaan, kosakata, dan pengucapan.

Kebanyakan peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang masih dikatakan kurang baik. Beberapa kasus ditemukan bahwa peserta didik lebih mengerti dalam menggunakan bahasa simbolis (matematis) namun kesulitan dalam menyatakan bahasa simbolis ke bahasa Indonesia yang benar dan baik.

Beberapa kasus juga ditemukan bahwa kemampuan matematik peserta didik dalam mengetahui arti dari elemen-elemen tertentu pada himpunan matematika masih kurang sehingga sering terjadi kesalahan dalam penulisan atau pengungkapan ke dalam Bahasa Indonesia. Dengan demikian terdapat beberapa point penting mengenai peran vital kemampuan Bahasa Indonesia yang tepat dalam pembelajaran himpunan matematika bagi peserta didik, diantaranya adalah:

1. Interaksi Pengajar dan Siswa Ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Kemampuan bahasa Indonesia yang benar dan baik memfasilitasi komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta memperkuat pemahaman siswa mengenai konsep matematis. Menurut Mulyana (2007:69) dalam Hutagalung, dkk. (2024:14148) komunikasi ialah pelembaran lambang atau pesan yang mempengaruhi proses umpan balik dan menjamin pesan tersebut sampai ke pendengar. Guru dapat menjelaskan konsep himpunan matematika yang lebih jelas serta mudah dipahami sebagai bentuk komunikasi yang efektif.

2. Bahasa dan Komunikasi Pembelajaran

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran sangat penting untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran mampu berfungsi dengan baik apabila menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi. Faktor-faktor tersebut meliputi manusia, materi ajar, dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sistematis melibatkan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi, menggunakan pengetahuan profesional untuk menciptakan desain instruksional yang mendorong siswa belajar secara aktif.

3. Pemahaman instruksi

Kemampuan bahasa Indonesia yang baik mempermudah siswa dalam memahami instruksi dan tugas mengenai himpunan matematika dengan benar. Menurut (Ramadania,dkk.2017) dalam konsep matematika sendiri diperlukan pengucapan dan pembiasaan bahasa Indonesia yang baik untuk terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan lebih baik.

4. Penulisan jawaban dan justifikasi

Dengan pengetahuan bahasa Indonesia yang cukup dan benar memungkinkan peserta didik menuliskan jawaban dan justifikasi dengan jelas serta terstruktur. Menurut Firdaus,dkk.(2024 :336) Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam hal ini, dimana dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dibutuhkan bahasa yang mudah dimengerti.

Karena itu bahasa Indonesia yang benar dan baik memegang peranan yang sangat penting serta mempermudah dalam menyelesaikan dan menyatakan hasil dari pengerjaan soal himpunan matematika yang diberikan.

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa Indonesia merupakan media komunikasi yang begitu penting dalam pembelajaran antara pengajar dan peserta didik. Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, jelas bahwa komunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar haruslah tetap terjaga dan dilestarikan untuk membentuk kepribadian sebagai berkebangsaan Indonesia. Dapat juga disimpulkan bahwa dari berbagai sumber yang telah digunakan di dalam penelitian ini menyatakan bahwa peranan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam proses pembelajaran khususnya himpunan matematika sangat penting dan berpengaruh dalam tingkat pemahaman peserta didik

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dan terlibat dalam kegiatan penelitian dan menyusun artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Ika Febriana M.Pd., dosen pada mata kuliah Bahasa Indonesia yang juga turut membantu dalam menyusun artikel ini. Tidak lupa penulis juga tentunya mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok 7 yang telah memberikan tenaga dan pikiran serta bekerja bersama-sama dalam melakukan kegiatan penelitian dan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang terdalam kepada beberapa pihak lainnya yang turut serta berkontribusi dalam penyusunan artikel ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. M. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika pada materi integral luas daerah di bawah kurva dan volume benda putar. *An-Nahdhah| Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 12(1), 159-176.
- Ahmadi, W. (2024). Pengaruh bahasa Indonesia dan bahasa gaul kalangan remaja di perumahan Sukaraya. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(1), 124-131.
- Azizah, A. R. A. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2).
- Firdaus, G. R., Supriyatna, K. F. F. A., Al Gifari, M. G., Al Qarni, M. W., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Penggunaan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi antar guru dan siswa dalam pembelajaran olahraga. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 333-338.
- Hutagalung, T., Manik, R., Harahap, A., & Hadriana, S. (2024). Pentingnya kemampuan bahasa Indonesia yang baik dalam pelajaran matematika mengenai materi himpunan ditingkat SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14146-14154.
- Kurnia, H. I., Royani, Y., Hendriana, H., & Nurfauziah, P. (2018). Analisis kemampuan komunikasi matematik siswa SMP ditinjau dari resiliensi matematik. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 933-940.
- Latif, N. S., & Maros, M. K. (2020). Matematika sebagai ratu dan pelayan ilmu serta matematika sebagai bahasa. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1-27.
- Ramadania, F., Wulandari, N. I., & Nahlini, N. (2017). Peranan komunikasi bahasa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SDN Keraton 3 Martapura. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 23-32.
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor pariwisata Indonesia di tengah pandemi COVID-19. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 8-14.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.